

ABSTRAK

Amini, salanura. 2012. **Rumah Susun Pekerja di Surabaya**. Dosen Pembimbing :
Elok Mutiara, M.T dan Tarranita Kusumadewi, M.T

Kota Surabaya sebagai pusat kegiatan jasa memberikan pelayanan dan memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Namun dengan meningkatnya kegiatan pembangunan fasilitas perdagangan maka telah terjadi perkembangan pada kawasan perdagangan di kota Surabaya. Terbentuknya kawasan perdagangan dan kawasan industri ini memicu pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur kota. Sehingga pertumbuhan pada sektor ini mengakibatkan terjadinya perluasan fungsi kota dan memicu tumbuhnya perkampungan baru yang padat dan kumuh. Salah satu upaya yang tepat adalah pembangunan rumah susun yang diarahkan ke kawasan industri maka pembangunan ini dapat diperuntukan untuk para pekerja industri yang merupakan salah satu faktor terjadinya kepadatan penduduk. Perancangan rumah susun untuk para pekerja industri ini dapat menjadi salah satu solusi atau alternatif untuk bertempat tinggal. Dengan perencanaan dan perancangan yang sesuai dengan kondisi eksisting dan memperhatikan kebutuhan penggunaannya maka desain yang akan tampak pada bangunannya adalah bangunan yang sesuai dengan fungsinya serta dapat mempengaruhi kebiasaan atau gaya hidup dari penggunaannya. Oleh karena itu, konsep perancangan pada rumah susun pekerja menggunakan konsep teritorial yang merupakan unsur dalam pembentuk arsitektur perilaku. Teritori sendiri memiliki pengertian wilayah atau daerah dan teritorialitas adalah wilayah yang dianggap sudah menjadi hak seseorang. Penerapan konsep diterapkan pada hasil perancangan yang meliputi penataan massa bangunan berdasarkan zoning aktivitasnya, sirkulasi dan aksesibilitas, serta tampak bangunan yang menjadi identitas masing-masing bangunan.

Kata Kunci: Rumah Susun Pekerja, Teritorial, Rungkut Surabaya